

**Fekunditas, Proksimat Telur dan Daging dua Jenis Siput Turbo
(*Turbo crassus* W. Wood, 1828 & *Turbo setosus* Gmelin, 1791)
di Pantai Sepanjang, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh

Izzatul Auliya'
16/393174/BI/09594

INTISARI

Jumlah Siput Turbo di alam mulai berkurang. hal ini cukup mengkhawatirkan sehingga usaha konservasi harus segera dilakukan. Aspek biologis yang penting diketahui dalam upaya pembiakan diantaranya adalah hubungan ukuran tubuh terhadap fekunditas, serta kualitas telur berdasarkan analisis proksimat. Spesies Siput Turbo yang ditemukan di Pantai Sepanjang, Gunungkidul adalah *Turbo crassus* dan *Turbo setosus*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fekunditas serta analisis proksimat daging dan telur *T. crassus* dan *T. setosus* berkaitan dengan kualitas telur dan indukan. Sampel diambil dari Pantai Sepanjang, Gunungkidul. Pengukuran morfometri tubuh, gonad serta fekunditas di lakukan di Laboratorium Sistematika Hewan. Metode yang digunakan dalam perhitungan fekunditas adalah metode gravimetri. Analisis proksimat daging dan telur dengan metode Kjeldahl untuk kadar protein, Soxhlet untuk kadar lemak, Termogravimetri untuk kadar air, Muffle Furnace untuk kadar abu, dan *by difference* untuk kadar karbohidrat. Analisa proksimat dilakukan di Laboratorium Pusat Studi Pangan dan Gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fekunditas *T. crassus* sebanyak 8.881-85.876 butir sedangkan *T. setosus* sebanyak 35.563-567.719 butir. Fekunditas berkorelasi positif secara eksponensial dengan semua ukuran tubuh berkaitan dengan ketersediaan ruang dalam cangkang untuk pertumbuhan gonad. Analisis proksimat menunjukkan bahwa kadar lemak dan protein dalam telur *T. crassus* dan *T. setosus* cukup tinggi, yang berarti kualitasnya cukup baik dan diharapkan dapat menghasilkan keturunan dengan pertumbuhan serta daya hidup yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fekunditas *T. crassus* dan *T. setosus* akan meningkat seiring peningkatan ukuran tubuh dimana *T. crassus* memiliki nilai R^2 tertinggi pada parameter panjang cangkang, sedangkan *T. setosus* pada lebar cangkang; indukan *T. crassus* dan *T. setosus* Pantai Sepanjang memiliki kualitas baik, berkaitan dengan kadar lemak dan protein dalam telur serta daging yang cukup tinggi.

Kata Kunci: fekunditas; proksimat; *Turbo crassus*; *Turbo setosus*; ukuran tubuh.

**Fecundity, Proximate Value of Eggs and Meats of two Species Turbo Snails
(*Turbo crassus* W. Wood, 1828 & *Turbo setosus* Gmelin, 1791) in Sepanjang
Beach, Gunungkidul, Special Region of Yogyakarta**

By

Izzatul Auliya'
16/393174/BI/09594

ABSTRACT

Turbo Snails is starting to decrease, this is quite worrying so conservation efforts must be carried out immediately. Biological aspects that are important to know in breeding efforts include the relationship between body size and fecundity, and egg quality based on proximate analysis. Turbo snail species found in Sepanjang Beach, Gunungkidul are *Turbo crassus* and *Turbo setosus*. This study aims to determine the fecundity and proximate analysis of the meat and eggs of *T. crassus* and *T. setosus* in relation to the quality of eggs and broodstock. Samples were taken from Sepanjang Beach, Gunungkidul. Measurement of body morphometry, gonads and fecundity was carried out at the Laboratorium Sistemika Hewan. The method used in calculating fecundity is the gravimetric method. Proximate analysis of meat and eggs using the Kjeldahl method for protein content, Soxhlet for fat content, Thermogravimetry for moisture content, Muffle Furnace for ash content, and by difference for carbohydrate content. Proximate analysis was carried out at the Laboratorium Pusat Studi Pangan dan Gizi. The results showed that the fecundity of *T. crassus* was 8,881-85,876 items while *T. setosus* was 35,563-567,719 items. Fecundity is exponentially positively correlated with all body sizes, related to the availability of space in the shell for gonad growth. Proximate analysis showed that the levels of fat and protein in the eggs of *T. crassus* and *T. setosus* were quite high, which meant that they had good quality and were expected to produce offspring with good growth and survival. The conclusion of this study is that the fecundity of *T. crassus* and *T. setosus* will increase with increasing body size where *T. crassus* has the highest R² value in the shell length parameter, while *T. setosus* on the shell width; the broodstock of *T. crassus* and *T. setosus* Sepanjang Beach as it has good quality, associated with high levels of fat and protein in eggs and meat.

Keywords: body size; fecundity; proximate; *Turbo crassus*; *Turbo crassus*.